



Strategi Pembina Ekstrakurikuler Lanbg Art dalam Meningkatkan Prestasi Musikalisasi Puisi di SMA Negeri 1 Lubuk Linggau

Muhammad Ezam Alparabi^{1*}, Auzy Madona Adoma², Treny Hera³

^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang, Indonesia

alparabiezam@gmail.com ^{1*}

Alamat: Jalan A.Yani Lrg Gotong royong 9/10 Ulu Plaju Palembang

Korespondensi penulis: alparabiezam@gmail.com

Abstract: *The formulation of the problem in the research is How is the implementation of learning the traditional Sedulang Setudung dance using audio visual media for students at SMP N 35 Palembang? The aim of this research is to find out how the traditional Sedulang Setudung dance lesson is implemented using audio-visual media for students at SMPN 35 Palembang. The method used in this research is a qualitative method. Data collection techniques in this research used observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this research are 1. Data reduction, 2. Data presentation, 3. Drawing conclusions. Based on the research results, it can be concluded that: 1) At the planning stage the teacher plans learning based on the competencies that must be achieved in the form of a learning implementation plan. The learning planning steps at the meeting include preliminary activities, core activities and closing activities; 2) At the implementation stage, the teacher carries out traditional dance lessons in Sedulang Setudung groups in learning activities using direct learning strategies, and a learning approach that is centered on students as learning subjects. In the learning process and delivery of material the teacher uses audio visual media to facilitate students' understanding. The learning methods used in the strategy are demonstration methods and drill methods; 3) At the evaluation stage, the teacher conducts an evaluation in the form of a practical test which is carried out at the end of each learning activity. Based on the results of the study, it shows that students follow the traditional dance learning of Sedulang Setudung well. , and obtained excellent results of the final practical exam evaluation.*

Keywords: *Extracurricular Development Strategy, Langg Art, Poetry Musicalization, Student Achievement, Extracurricular Arts, SMA Negeri 1 Lubuk Linggau, Student Creativity Development, Arts Education, Music Arts Development.*

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tari tradisional sedulang setudung menggunakan media audio visual pada siswa SMP N 35 Palembang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran tari tradisional sedulang setudung menggunakan media audio visual pada siswa SMPN 35 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan obesrvasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah 1. Reduksi Data, 2. Penyajian Data, 3. Penarikan Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Pada tahap perencanaan guru merencanakan pembelajaran berdasarkan kompetensi yang harus dicapai dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun langkah-langkah perencanaan pembelajaran pada pertemuan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup; 2) Pada tahap pelaksanaan guru melaksanakan pembelajaran tari tradisional berkelompok Sedulang Setudung pada kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran langsung, dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran dan penyampaian materi guru menggunakan media audio visual untuk memudahkan pemahaman siswa. Metode pembelajaran yang digunakan dalam strategi tersebut adalah metode demonstrasi, dan metode drill; 3) Pada tahap evaluasi guru mengadakan evaluasi dalam bentuk tes praktik yang dilaksanakan di setiap akhir dari kegiatan pembelajaran. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengikuti pembelajaran tari tradisional Sedulang Setudung dengan baik, dan memperoleh hasil evaluasi ujian akhir praktik yang sangat baik.

Kata Kunci: Strategi Pembinaan Ekstrakurikuler, Langg Art, Musikalisasi Puisi, Prestasi Siswa, Ekstrakurikuler Seni, SMA Negeri 1 Lubuk Linggau, Pengembangan Kreativitas Siswa, Pendidikan Seni, Pembinaan Seni Musik.

1. LATAR BELAKANG

Kegiatan proses pembelajaran, pengembangan potensi-potensi siswa harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu. Pengembangan potensi siswa secara tidak seimbang pada gilirannya menjadikan pendidikan cenderung lebih peduli pada pengembangan satu aspek kepribadian tertentu saja, bersifat partikular dan parsial. Padahal sesungguhnya pertumbuhan dan perkembangan siswa merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh semua sekolah dan guru, dan itu berarti sangat keliru jika hanya bertanggung jawab menyampaikan materi pelajaran pada bidang studinya saja.

Dalam kegiatan belajar mengajar, tentu penerapan strategi menjadi faktor penting yang harus dimiliki oleh guru. Mengutip pendapat Ramdani strategi pembelajaran merupakan suatu rencana dalam pemilihan komponen pembelajaran yang terdiri dari metode dan teknik pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran (2023: 24). Selain itu, menurut Fatimah (2018: 109) Strategi pembelajaran menjadi faktor utama dalam meningkatkan proses belajar bahasa dan keterampilan bahasa. Strategi pembelajaran yang tidak tersusun dengan baik memungkinkan adanya hasil yang tidak tercapai sesuai sasaran. Oleh karena itu, pembelajar perlu diarahkan dengan strategi-strategi yang tepat, terencana, dan mudah dalam pelaksanaannya.

Pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah yang tentunya merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang selalu menekankan pembina untuk menggunakan strategi yang tepat untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar agar dapat berjalan sesuai dengan keinginan. Kegiatan ekstrakurikuler LANBG merupakan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat mereka.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Strategi

Terdapat berbagai macam pengertian strategi pembelajaran sebagai mana dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya yang dikemukakan oleh Dick dan Carey sebagaimana dikutip Etin Solihatin (2012: 3) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu rangkaian materi dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama-sama oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Etin Solihatin, 2012: 3).

Terdapat 5 komponen strategi pembelajaran yang perlu diperhatikan yakni kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes, dan kegiatan lanjutan.

Menurut Essef sebagaimana dikutip Abdul Gafur (2012: 97-100) menyebutkan tiga hal pokok yang perlu diperhatikan dalam pemilihan atau menentukan strategi pembelajaran adalah faktor-faktor belajar (learning factors), lingkungan belajar (learning environment), dan besar kecilnya kelompok belajar. Dari aspek faktor-faktor belajar yang perlu diperhatikan dalam memilih strategi pembelajaran meliputi: rangsangan (stimulus) atau metode penyampaian materi pelajaran, reaksi, jawaban (response) siswa terhadap rangsangan tersebut, dan umpan balik (feedback) yang diberikan kepada siswa untuk memberitahukan tepat tidaknya response atau jawaban siswa.

Ekstrakurikuler

Menurut Nurashia Pengertian ekstrakurikuler Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, kegiatan tersebut dapat menjadi wahana dalam perkembangan bakat atau potensi yang dimiliki peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat dimilikinya (2018:113). Sedangkan menurut Anggraeni Ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah yang dibentuk oleh sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa yang dilajukan di luar kegiatan rutin pembelajaran ataupun di waktu libur/luang (dalam Zakariah, 2020:289). Sesuai dengan permen nomor 62 tahun 2014 pasal 2 bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Strategi Pembelajaran Ekskul

Strategi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari (Syaiful, 2014: 217). Sedangkan menurut Roestiyah NK dalam Suprihatiningsih, Strategi adalah teknik cara mengajar, dimana siswa melaksanakan latihan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Dan menurut Zuhairini dalam Suprihatiningsih metode adalah pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan (2016: 37).

Musikalisasi Puisi

Musikalisasi puisi merupakan salah satu bentuk ekspresi sastra dari penafsiran puisi, dengan memasukkan unsur musik melalui aktivitas menyusun komposisi nyanyian atas dasar puisi yang dipilih. Asri okaria (2016: 2). Sedangkan menurut Hari, musikalisasi puisi itu memberi rangkaian nada maksudnya aransemen musik pada sebuah puisi, hasilnya adalah sebuah lagu, kelompok musikalisasi puisi adalah beberapa orang yang memainkan instrumen musik yang musiknya atau aransemen lagunya berdasarkan puisi tersebut, (2009 :17).

Adapun alat musikalisasi puisi yang digunakan yaitu alat musik bernada lembut, seperti gitar, piano, organ, suling, harmonika, dan lain-lain. Akan tetapi untuk penggunaan alat musik yang dimaksud tidak dimainkan secara langsung melainkan menggunakan hasil rekaman sebelumnya. Musikalisasi puisi sering kali diartikan sebagai teknik pembacaan puisi dengan iringan orkestasi musik baik yang sederhana maupun orkes ansambel atau simponi. Sedangkan musikalisasi yang sebenarnya melodisasi puisi dalam konteks ini sudah merupakan kegiatan menyanyikan puisi total dengan memberi melodi, pola ritme, pemilihan jenis tangga nada, hingga pemberian rambu-rambu dinamik dan ekspresi pada puisi tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa, musikalisasi puisi adalah memberi musik pada puisi hingga lahir karya kreatif yang disebut lagu.

3. METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif artinya peneliti mendeskripsikan data-data penelitian yang berkaitan dengan penelitian. Metode deskriptif berisi tentang kutipan-kutipan dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan karena metode deskriptif memberi gambaran penyajian laporan data dalam penelitian ini berupa foto, catatan atau memo kemudian memaparkan dalam bentuk laporan secara lugas, (Sugiyono 2014: 9).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

SMA Negeri 1 Lubuklinggau tepatnya berlokasi di Pelita jaya, Kec.Lubuk Linggau Barat I ,Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan. Dengan memiliki fasilitas sekolah seperti ruang Perpustakaan, ruang BK, ruang UKS, Mushola. Jumlah ruang belajar pada SMA Negeri 1 Lubuklinggau yaitu berjumlah 30 ruangan. Adapun guru yang mengajar SMA Negeri 1 Lubuklinggau yang berjumlah 35 guru dan 6 administrasi sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler LANBG di SMA Negeri 1 Lubuk linggau dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu. Setelah pembelajaran telah berakhir. Sebelum memasuki ruangan ekskul, ruang tersebut sebelumnya telah dibersihkan agar pada saat kegiatan ekskul berlangsung menjadi bersih dan nyaman sehingga tidak merasa terganggu akan kelas yang kotor, selanjutnya pembina ekstrakurikuler masuk kekelas dan meminta perwakilan siswa memimpin untuk melakukan do'a bersama sebelum kegiatan dimulai agar diberikan kemudahan dan kelancaran serta langsung melakukan peregangan atau pemanasan.

Pelaksanaan LANBG musikalisasi puisi di SMA Negeri 1 Lubuklinggau pembelajaran ekstrakurikuler dilakukan oleh pembina yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Kemudian pembina menjelaskan musikalisasi puisi selanjutnya pembina menerapkan strategi latihan dan mempraktekan musikalisasi puisi tersebut dan meminta siswa untuk mengikuti arahan tersebut.

Hasil pengamatan peneliti pada saat observasi proses pembelajaran LANBG musikalisasi puisi sedang berlangsung walaupun pembina tersebut menggunakan strategi latihan akan tetapi siswa tetap diberikan arahan jika dalam proses pembelajarannya dirasa ada yang kurang. Hal tersebut dikarenakan pembina tersebut menginginkan pembelajaran yang diajarkan mampu dijalani dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hasil Evaluasi Pembelajaran Musikalisasi puisi

Hasil evaluasi pembelajaran musikalisasi puisi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan pembina dalam menyampaikan materi yang telah diajarkan. Dari hasil evaluasi inilah Pembina tersebut bisa melihat sejauh mana keberhasilan atau tidaknya kegiatan dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga jika ditemukan adanya kekurangan atau tidak keberhasilan yang dimaksud maka pembina tersebut akan merubah gaya atau strategi untuk pembelajarannya selanjutnya.

Tabel 1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Nilai	Ket
		Intonasi	Keselarasan dengan musik	Ekspresi		
		30	40	30		
1	Acella Fitri	22	35	25	87	A
2	Adina Kumala Sari	25	35	26	86	A
3	Ammar Agustio	25	35	25	85	A
4	Berry Permana	20	35	25	80	B

5	Delfi Natasya	20	35	25	80	B
6	Elysa Sulik Ekawati	25	35	25	85	A
7	Fitri Rahayu Ningsih	25	35	25	85	A
8	Leo Sanjaya	25	35	25	85	A
9	Lidia Wati	30	30	25	85	A
10	Nasya Harum Intan	25	33	30	88	A
11	Nanda Arta Kirana	26	35	25	86	A
12	Nando Parasman	26	35	25	86	A
13	Nyimas Angela	27	35	25	87	A
14	Pratiwi Samsulina	26	35	25	86	A
15	Putra Aprilio	25	35	25	85	A

Nilai Akhir = (Skor yang diperoleh)/(skor maksimal) X 100%

Skala Nilai :

86-100 : Sangat Baik

71-85 : Baik

60-74 : Cukup Baik

55-59 : Kurang Baik

<54 : Sangat Kurang Baik

Pembahasan

Pada tahap persiapan proses pembelajaran musikalisasi puisi peneliti melihat bahwa sebelum mengajar Pembina tersebut menyiapkan beberapa peralatan pendukung sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi musikalisasi puisi, pada saat pembina masuk kekelas mengingatkan siswa untuk membersihkan atau membuang kertas-kertas yang berserakan didalam kelas sebelum kegiatan ekskul dimulai, kemudian pembina mengecek kehadiran siswa sebelum pembelajaran berlangsung. Selanjutnya pembina memimpin langsung untuk berdoa. Setelah berdoa pembina memberikan motivasi dalam pembelajaran musikalisasi puisi hal ini dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran nantinya berjalan sesuai keinginan.

Tahap pelaksanaan pertama pembina menjelaskan materi yaitu musikalisasi puisi, kemudian pembina menerapkan strategi latihan dalam pembelajarannya yaitu mengarahkan siswa untuk melakukan latihan secara berulang, walaupun strategi yang digunakan adalah latihan akan tetapi pembina tetap mengawasi dan memberikan arahan dalam pembelajaran musikalisasi puisi tersebut.

Tahapan terakhir yaitu evaluasi, dalam hal ini peneliti melihat pembina memberikan kesempatan bertanya untuk siswa hal-hal apa saja yang belum mereka pahami mengenai musikalisasi puisi. Setelah itu pembina memberikan pemahaman dan menjawab pertanyaan siswa tentang kesulitan yang dialami dalam pembelajaran musikalisasi puisi. Adapun evaluasi yang dilakukan yaitu dengan tahapan yang lebih terinci yaitu pembina memberikan tes praktik pada siswa dengan indikator penilaian intonasi, keselarasan dengan musik, dan ekspresi.

Berdasarkan hasil penilaian observasi yang telah dilakukan baik terhadap pembina dan siswa didapatkan bahwa strategi dari pembina yang berangkat dari hasil dari kegiatan proses pembelajaran musikalisasi puisi oleh pembina dalam menyampaikan materi dengan berpedoman kepada lembar observasi kegiatan, menunjukkan bahwa kemampuan pembina dan siswa pada proses pembelajaran musikalisasi puisi pada kegiatan ekstrakurikuler LANBG dikategorikan sangat baik.

Sedangkan hasil penilaian evaluasi yang dilakukan dengan sampel sebanyak 15 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler LANBG musikalisasi puisi dengan kriteria “Sangat Baik” berjumlah 13 siswa dan dengan kriteria “Baik” berjumlah 2 siswa. Melihat dari hasil evaluasi analisis data evaluasi ini dapat diartikan bahwa penerapan strategi yang dilakukan pembina dalam proses pembelajaran ekskul tersebut dikategorikan sangat baik.

Hasil penelitian senada dengan pendapat Anggraeni dalam Zakariah, 2020:28 yang menyebutkan bahwa ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah yang dibentuk oleh sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa yang dilakukan di luar kegiatan rutin pembelajaran ataupun di waktu libur atau luang. kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pembelajaran musikalisasi puisi pada kegiatan ekstrakurikuler LANBG dapat mengembangkan minat bermain musik dan menumbuhkan kemampuan siswa dalam bermusikalisasi puisi dengan baik, hal ini senada dengan permen nomor 62 tahun 2014 pasal 2 bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Data wawancara baik dengan pembina dan siswa menyimpulkan bahwa untuk pembina penggunaan strategi yang digunakan saat kegiatan ekstrakurikuler LANBG musikalisasi puisi yaitu sesuai dengan kebutuhan seperti strategi latihan. Kemudian strategi penguasaan kelas didapatkan saat melakukan penyampaian materi pembelajaran musikalisasi puisi pembina tersebut berusaha untuk menghidupkan suasana kelas dengan mengajak siswa bercanda/berkomunikasi antar pembina dan siswa agar siswa cenderung tidak bosan saat menerima materi yang diberikan. Selanjutnya hasil wawancara dari siswa didapatkan bahwa

siswa sangat senang terhadap kegiatan ekstrakurikuler LANBG khususnya musikalisasi puisi karena mereka dapat mengembangkan minat dan bakat mereka. Selain itu siswa juga merasa bahagia karena kegiatan ekstrakurikuler LANBG musikalisasi puisi tersebut sering diringi canda tawa dalam pembelajarannya sehingga membuat siswa dan pembina terlihat akrab dikelas.

Data terakhir yang didapatkan dari peneliti melalui dokumentasi dapat dipahami bahwa, berdasarkan hasil pengamatan dari kegiatan proses pembelajaran musikalisasi puisi menunjukan bahwa pembelajaran ekstrakurikuler LANBG musikalisasi puisi di SMA Negeri 1 Lubuklinggau dengan menerapkan strategi yang dilakukan oleh pembina sudah berjalan dengan sangat baik dan efektif. Dalam analisis data penelitian didapatkan hasil dokumentasi yang berupa foto-foto pada saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler musikalisasi puisi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi oleh pembina pada kegiatan pembelajaran musikalisasi puisi pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Lubuklinggau sudah berlangsung dengan sangat baik, dilihat dari komunikasi dan cara belajar antara pembina dan siswa bahwa siswa mengikuti kegitan ekstrakurikuler LANBG khususnya musikalisasi puisi dengan maksimal hal tersebut tampak dari data-data yang diperoleh baik dari data observasi, wawancara dan dokumentasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV yang telah disajikan mengenai kegiatan ekstrakurikuler LANBG musikalisasi puisi di SMA Negeri 1 Lubuklinggau dapat disimpulkan bahwa dari hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti baik melalui teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi menunjukan bahwa penerapan strategi yang dilakukan oleh pembina pada kegiatan ekskul tersebut terlihat sangat bagus. Dimana dalam proses kegiatan pembelajaran musikalisasi puisi dengan menggunakan strategi latihan dapat memberikan efek positif bagi pembina dan siswa, terbukti dengan melihat proses belajar siswa yang sangat antusias dengan pembelajaran musikalisasi puisi tersebut. Dengan demikian wawasan dan daya pikir mereka berkembang, sehingga akan banyak membantu siswa dalam meningkat hasil pembelajaran khususnya kemampuan dalam musikalisasi puisi .

Dilihat dari tahap pelaksanaan menunjukan bahwa aktivitas pembina dalam proses kegiatan ekskul dengan menerapkan strategi latihan sangat aktif dan sangat memotivasi siswa. Hal tersebut tampak dari siswa yang sangat senang dengan pembelajaran musikalisasi

puisi, dan juga pembina yang mengajarkan materi dengan fleksibel sehingga membuat siswa semangat serta termotivasi untuk belajar materi musikalisasi puisi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi pembina, hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran ekstrakurikuler LANBG khususnya musikalisasi puisi.
- b. Bagi sekolah, diharapkan untuk menghimbau para pembina ekskul lainnya untuk dapat menggunakan strategi latihan dalam proses belajar mengajar agar terciptanya proses belajar dan interaksi siswa serta pembina yang lebih baik upaya untuk meningkatkan proses belajar mengajar dengan baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan pembelajaran musikalisasi puisi melalui strategi latihan diharapkan dapat menjadi wacana dan menambah wawasan pengetahuan khususnya dibidang musikalisasi puisi.

DAFTAR REFERENSI

2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (cetakan 13). Jakarta: Rineka Cipta.
2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Majid. 2005. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan. Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Alwi. 2012 Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka
- Aqib, Zainal. 2013. Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual. (Inovatif). Bandung: Yrama Widya
- Ariana, Tresna. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Sosial. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 1996. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2014. "Belajar dan Pembelajaran". Bandung: Alfabeta. Boeree,
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Fatimah. 2018. Strategi Belajar Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. Jurnal: Pena Literasi, Vol. 1, No. 2
- Gafur, Abdul. 2012. Desain Pembelajaran. Yogyakarta: Ombak
- Hamalik, O. 2011, Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

- Margono,S. 2009. Metodologi penelitian pendidikan. Bandung: Rineka Cipta
- Noor, Rohinah. M. 2012. Nilai Karakter untuk Refleksi Pendidikan. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Purwadarminto, WJS. 1986. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud & Balai Pustaka.
- Ramdani, Gusti. 2023. Definisi dan Teori Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran. Jurnal: Elementary Education, Vol. 2, No. 1
- Roestiyah. 2012. Strategi Belajar Mengajar.Jakarta. Rineka Cipta.
- Rusman. 2012. Model – Model Pembelajaran. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2010. Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, Yudha M. 2012. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, Nana. 2012. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, S (2014). Metode & Model-model Pembelajaran. Mataram: Holistika. Lombok.
- Zakariah. 2020. Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bagi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal: Elementaria Edukasia, Vol. 3, No. 2